

PERAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA KEBOIRENG KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG (STUDI KASUS DI OBYEK WISATA PANTAI GEMAH TULUNGAGUNG)

Wilujeng Wulandari
Wilujengwulandari057@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : 1) peran objek wisata pantai gemah dalam meningkatkan pendapatan pemerintah daerah, 2) peran objek wisata pantai gemah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, 3) kendala yang dihadapi pengelola dalam mengelola objek wisata pantai gemah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam, tehnik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara yaitu dengan tanya jawab dengan pengelola dan pedagang di kawasan Pantai Gemah. Observasi, yaitu dengan cara mengamati dan merekam fenomena yang sedang dipelajari. Dokumentasi, yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar atau tulisan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) objek wisata pantai gemah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pemerintah daerah meskipun objek wisata pantai gemah bukan satu-satunya yang menyumbang retribusi pajak karena objek wisata pantai gemah banyak menarik perhatian masyarakat di kota dan luar kota, 2) dengan dibukanya objek wisata pantai gemah dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat desa keboireng, 3) kendala yang dihadapi adalah pembelian tiket yang masih dilakukan secara langsung yang menyebabkan kemacetan saat memasuki kawasan sekitar pantai gemah dan masih banyak sampah yang berserakan oleh wisatawan dan sampah dari laut.

Kata Kunci : Peran wisata bahari, peningkatan pendapatan masyarakat, desa keireng, pantai gemah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai kekayaan alam, budaya adat istiadat, keanekaragaman flora, fauna, seni dan budaya yang semua itu merupakan sumber daya yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. (Menurut Yoeti: 2008) Pariwisata merupakan salah satu katalisator pembangunan suatu bangsa, selain mampu memberikan kontribusi

pembangunan bangsa dengan meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan penerimaan pajak, sector pariwisata juga mampu mempercepat pemerataan pendapatan penduduk sekaligus memperkuat neraca pembayaran.

Pariwisata dikembangkan di suatu daerah dengan berbagai alasan utama adalah untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan masuknya devisa bagi daerah maupun negara (Sarta Kapang, 2019).

Pariwisata sebagai industri yang ramah lingkungan juga sering disebut sebagai industri tanpa cerobong asap jika dibandingkan dengan industri berat lainnya yang banyak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam rangka pembangunan daerah, sektor pariwisata memegang peranan yang menentukan dan dapat untuk meningkatkan pembangunan sektor- sektor lain secara bertahap. (Salah, 2003) Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana pariwisata merupakan komponen utama.

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu daerah di pesisir selatan Jawa Timur yang wilayah pesisirnya dimanfaatkan untuk kegiatan wisata bahari. Banyak wisata bahari yang menjadi daya tarik di Kabupaten Tulungagung antara lain: Pantai Sine, Pantai Dlado, Pantai Popoh, Pantai Klatak, Pantai Sidem, Pantai Nglarap, Pantai Brumbun, Pantai Molang, Pantai Bayem, Pantai Coro, Pantai Kedung Tumpang, Pantai Gemah. Salah satu pantai yang menarik perhatian para wisatawan dari luar maupun dalam kota saat ini adalah Pantai Gemah yang terletak di Desa Keboireng Kecamatan Besuki. Pantai Gemah mulai diresmikan pada tanggal 26 Desember 2016. Pantai

Gemah banyak didatangi oleh wisatawan dari luar kota karena akses jalan yang mudah melalui jalan lintas selatan. Dampak perekonomian dari kegiatan pariwisata merupakan perubahan yang mendasar yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, misalnya peningkatan maupun penurunan pendapatan masyarakat, perilaku masyarakat terhadap lingkungan, perluasan lapangan kerja serta kondisi lingkungan. Ada beberapa penelitian- penelitian terdahulu yang membahas tentang peran pariwisata terhadap perekonomian pemerintah daerah maupun masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono:2016).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Husein Umar:2004).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Pantai Gemah

Pantai Gemah merupakan salah satu garis pantai yang secara administratif terletak pada Kecamatan Besuki. Pantai Gemah ini termasuk dalam bentang kawasan pantai selatan Jawa yang berhadapan langsung dengan Samudra Indonesia yang memiliki Karakteristik pesisir yang cenderung berkarang dan curam. Pantai Gemah telah dianggap memiliki potensi yang siap untuk dikembangkan dilihat dari kondisi aksesibilitas yang memadai ditambah dukungan yang cukup besar dari masyarakat setempat. Menurut Drs. Nurkholis dan Hari Moedoko selaku Kasi Pelayanan dan Informasi dan Kasi Bidang objek daya tarik wisata bahwa, wisata Pantai Gemah sangat bagus Karena Pantai Gemah yang terdapat di Kecamatan Besuki memiliki lokasi yang sangat strategis, dengan adanya jalan lintas selatan dapat mempermudah

pengunjung/wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gemah.

Pada saat ini Pantai Gemah sudah dikenal oleh banyak orang tidak hanya dalam Kota maupun luar kota. Untuk menarik perhatian wisatawan lebih banyak lagi pengelola sudah banyak melakukan penambahan wahana wisata seperti banana boat, snorkeling, dan paralayang. Selain penambahan wahana wisata pengelola juga membangun infrastruktur berupa perluasan dan pemavingisan lahan parkir, serta pemasangan tiang-tiang lampu di sepanjang Pantai Gemah.

Pantai Gemah di kelola oleh 3 pihak yaitu Pemerintah Kabupaten Tulungagung, Perum Perhutani dan Pokdarwis. Yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang disepakati oleh ketiga pihak untuk bagi hasil dari pengelolaan tersebut. Dengan dibukanya wisata Pantai Gemah dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar pantai khususnya bagi masyarakat di Desa Keboireng. Masyarakat setempat berwirausaha dengan membuka warung makan, menjual ikan bakar, menjual souvenir, menjual baju dan aneka makanan serta minuman, selain itu ada masyarakat yang menyediakan sewa ATV, motor trill dan tikar. Kurang lebih ada sekitar 140 lapak yang ada di kawasan Pantai Gemah. Masyarakat setempat juga ada yang menjadi juru parkir dan penjaga

pintu keluar masuk. Untuk biaya sewa lapak tidak ada, hanya uang untuk kebersihan yang dibayarkan seminggu sekali pada hari minggu dengan biaya Rp. 15.000.

Masalah yang masih dihadapi oleh pengelola kawasan wisata Pantai Gemah adalah masih adanya sampah dari laut yang menepi kepermukaan serta sampah yang ditimbulkan oleh para wisatawan yang dapat merusak pemandangan sekitar pantai. Untuk menangani masalah tersebut pengelola membersihkan kawasan sekitar Pantai minimal 2 kali dalam seminggu. Adapun rata-rata jumlah pengunjung wisata Pantai Gemah tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2017	85.655
2	2018	746.415
3	2019	818.258
4	2020	412.648

Sumber: Wawancara Drs. Nurcholis

Berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung objek wisata Pantai Gemah selama tahun 2017-2020 mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan adanya

pandemik covid-19 yang melanda Indonesia dan adanya PPKM atau PSBB yang menyebabkan ditutupnya objek wisata Pantai Gemah. Harapan yang diinginkan oleh pengelola yaitu agar kerjasama antara pengelola, perhutani, Pemkab serta masyarakat setempat dapat membangun kerja sama yang harmonis untuk mengembangkan objek wisata Pantai Gemah agar lebih diminati banyak orang dari dalam kota maupun luar kota.

Peran objek wisata Pantai Gemah terhadap Pendapatan Pemerintah Daerah

Meskipun Pantai Gemah bukan satu-satunya objek wisata Pantai yang ada di Kabupaten Tulungagung. Pantai Gemah dapat menarik perhatian wisatawan dengan keindahan pantai dan memiliki garis pantai yang memanjang hingga terhubung langsung dengan Pantai Bayem. Selain karena keindahannya Pantai Gemah diminati oleh wisatawan dikarenakan akses jalan yang mudah untuk menuju ke pantai. Akses jalan yang melewati Jalan Lintas Selatan dapat mempermudah para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gemah.

Untuk berkunjung ke Pantai Gemah wisatawan dapat membayar biaya masuk per orang Rp. 8000. Untuk parkir sendiri wisatawan dapat membayar biaya parkir untuk motor Rp. 2000, mobil Rp. 5000

dan bus Rp. 10.000. Hasil dari pembayaran tiket masuk dan tiket parkir akan di bagi kepada tiga pihak yaitu Perhutani, pengelola, dan Pemkab.

Dengan keindahan dan berbagai wahana yang dapat dinikmati oleh pengunjung serta lengkapnya sarana dan prasarana dapat menarik lebih banyak pengunjung dari dalam maupun luar kota. Hal tersebut dapat meningkatkan Pendapatan daerah Kabupaten Tulungagung.

Peran objek wisata Pantai Gemah terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Sebelum di bukanya Pantai Gemah, sebagian masyarakat Desa Keboireng, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung memiliki pekerjaan seperti petani, berkebun dan dapat menghasilkan aneka jenis tanaman seperti padi, jagung, dan lain- lain. Hasil yang di peroleh dari bertani dan berkebun tidak menentu. Ada sebagian warga perempuan yang membantu suami bertani dan berkebu, selain itu banyak juga perempuan di Desa Keboireng berkekeharian sebagai ibu rumah tangga.

Akan tetapi setelah dibukanya Pantai Gemah masyarakat Desa Keboireng dapat menambah penghasilan dengan membuka warung, berjualan makanan siap saji, jajanan, menjual baju,

souvenir, penyewaan ATV, motor trill dan lain-lain. Selain itu dengan di bukanya Pantai Gemah dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa keboireng. Dengan berjualan barang dagang maupun menyediakan jasa yang mereka miliki. Pantai Gemah memiliki fasilitas seperti Kamar mandi, Mushola, kios-kios makan yang dapat disewakan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha. Dengan adanya fasilitas tersebut masyarakat bisa melakukan kegiatan perekonomian yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Dengan dibukanya pantai gemah banyak masyarakat lokal maupun luar kota yang berkunjung kepantai Gemah. Pada masa pandemi ini pengunjung objek wisatawan pantai gemah menurun

karena diberlakukannya PPKM yang mengharuskan tempat wisata ditutup sementara. Meskipun dengan diberlakukannya PPKM dan mengharuskan pantai Gemah ditutup sementara tetapi, masih ada masyarakat yang berkunjung ke objek wisata pantai gemah meskipun tidak seramai hari-hari biasa. Dengan masih adanya warga yang datang berkunjung ke pantai gemah sebagian pedagang masih membuka usaha mereka sehingga masih dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain dapat memenuhi kebutuhan keluarga,

setelah dibukanya pantai Gemah warga Desa Keboireng memiliki sifat konsumtif atau daya beli yang tinggi.

Kendala yang dihadapi oleh pengelola Pantai Gemah dalam mengelola potensi ekonomi yang ada di Pantai Gemah.

Ada beberapa masalah yang masih di hadapi oleh pengelola Objek wisata Pantai Gemah yaitu pertama masalah sampah yang ditimbulkan oleh wisatawan yang datang serta sampah dari laut yang menepi kepermukaan yang dapat merusak lingkungan. Serta belum adanya e- ticket yang mengharuskan wisatawan harus membeli tiket secara langsung yang dapat menyebabkan antrian panjang dan macet saat akan masuk ke kawasan objek wisata Pantai Gemah. Dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata berencana mengembangkan e ticket untuk mempermudah para wisatawan membeli tiket secara online.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan daribab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan:

Objek wisata Pantai Gemah sangat berperan dalam meningkatkan Pendapatan

Pemerintah Daerah. Dikarenakan Pantai Gemah memiliki potensi wisata yang sangat bagus, memiliki garis pantai

yang panjang dan kenampakan alam yang indah dan dapat menarik perhatian banyak pengunjung dari dalam maupun luar kota untuk berwisata ke Pantai Gemah. Dengan dibukanya objek wisata Pantai Gemah dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Yang tadinya mereka bekerja sebagai petani, berkebun, ibu rumah tangga dapat membuka usaha di kawasan Pantai Gemah. Mereka dapat membuka usaha mulai dari berjualan makanan, menjual baju, souvenir, aneka makanan dan jajanan ringan, penyewaan tikar, penyewaan ATV dan motor trill, wisata Perahu dan lain-lain. Usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluargaserta dapat membantu biaya sekolah anak-anak.

Kendala yang masih di hadapi adalah pembelian tiket secara langsung yang dapat menyebabkan kemacetan saat akan memasuki kawasan wisata Pantai Gemah serta masalah sampah yang ditimbulkan oleh para wisatawan dan sampah dari laut yang menepi kepermukaan yang dapat merusak lingkungan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas dapat diajukan saran sebagai berikut:

Bagi pengelola wisata Pantai

Gemah di harapkan kedepannya bagi pengelola wisata dapat untuk menambah fasilitas-fasilitas seperti sarana prasarana dan meningkatkan mutu pelayanan. Diharapkan pengelola dapat terus menggali potensi Objek Wisata Pantai Gemah dan mempromosikan melalui berbagai media agar lebih di kenal banyak orang dan dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gemah sehingga dapat terus meningkatkan Pendapatan Pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar.

Bagi Masyarakat Desa Keboireng di harapkan kedepannya untuk warga Desa Keboireng untuk lebih kreatif lagi dalam berwirausaha agar dapat memperluas lapangan pekerjaan dan dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung/membeli berbagai makanan/barang yang tersedia di sekitar kawasan pantai. Selain itu, diharapkan agar para pedagang/ masyarakat Desa Keboireng untuk menjaga kebersihan dalam berdagang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmar dkk. (2012). *Peranan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo*. Jurnal Equilibrium, Vol.2 No 1 2012. (114)
- Alim Sali. (2017). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo*.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Economic Development Analysis Journal 6 (3) (2017). (321)
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Gentur Jalunggono dkk. (2019). *Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Baseh (Batur Agung) Kabupaten Banyumas*. ISBN 978-623-91156-1-6. (1)
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sarta Kapang dkk. (2019). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisien, Vol 19 No.04 2019. Diakses pada tanggal 05 Maret 2021 Husein, Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Pt. Alfabet

Umar. (2004). *Metode Penelitian
untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.*

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wahab, Salah. (2003). *Manajemen
Kepariwisataaan.* Jakarta:

Pradnya Paramita

Yoeti, Oka A. (2008). *Perencanaan dan
Pengembangan Pariwisata.*

Jakarta: Pradnya Paramita